

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas program Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU), dapat disimpulkan bahwa program ini telah mencapai keberhasilan yang signifikan dalam membantu mahasiswa dari keluarga tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Program ini berhasil menciptakan dampak positif, seperti membantu mahasiswa membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan mendukung kebutuhan pribadi lainnya. Meski demikian, terdapat beberapa kendala yang perlu dievaluasi lebih lanjut, seperti keterlambatan dalam pencairan dana dan kendala teknis pada website yang menghambat proses pendaftaran.

Dalam hal keberhasilan program, pencapaian tujuan sudah tercapai dengan baik, meskipun ada beberapa masalah operasional yang harus diatasi. Partisipasi mahasiswa juga menunjukkan angka yang tinggi, meskipun ada beberapa calon penerima yang tidak memenuhi syarat. Dari sisi kepuasan, meskipun penerima merasa terbantu dengan program ini, masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam aspek ketepatan waktu pencairan dana. Program KJMU juga berhasil memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan dengan banyak penerima yang lulus tepat waktu dan memperoleh pekerjaan yang layak, bahkan melanjutkan studi ke jenjang S2. Namun, efisiensi pemanfaatan sumber daya masih perlu ditingkatkan, terutama terkait dengan alokasi anggaran yang terbatas. Secara keseluruhan, meskipun program ini telah efektif dalam membantu mahasiswa dari keluarga tidak mampu, perlu adanya evaluasi dan perbaikan lebih lanjut agar manfaatnya dapat dirasakan lebih optimal oleh penerima beasiswa.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dengan efektivitas Program Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) di Jakarta, sebagai berikut:

1. Sebagai landasan untuk perbaikan di masa mendatang, penting untuk mengembangkan teori dan kerangka kerja yang lebih solid mengenai mekanisme pencairan dana dan pengelolaan sumber daya dalam program beasiswa semacam KJMU. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menggali penyebab

keterlambatan pencairan dana dan kendala teknis pada sistem pendaftaran, serta mencari solusi berbasis teori manajemen yang dapat diadaptasi dalam konteks pengelolaan program bantuan pendidikan. Teori-teori tentang manajemen proyek, sistem informasi, dan pembiayaan pendidikan dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan waktu dalam implementasi program ini.

2. program KJMU perlu melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap sistem pencairan dana dan pendaftaran. Salah satu langkah yang bisa diambil adalah memperbaiki dan memodernisasi platform digital agar lebih user-friendly dan dapat menghindari masalah teknis yang sering terjadi. Selain itu, proses evaluasi calon penerima beasiswa harus lebih transparan dan ketat, agar hanya mereka yang benar-benar memenuhi kriteria yang dapat menerima bantuan. Mengingat keterbatasan anggaran, efisiensi dalam alokasi dana juga harus diperhatikan, dengan prioritas yang jelas pada kebutuhan mendesak dan penting bagi mahasiswa penerima. Upaya untuk meningkatkan kerjasama dengan pihak lain, seperti perusahaan atau lembaga pendidikan, juga dapat dilakukan untuk memperluas sumber pendanaan dan manfaat dari program ini.

